

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan industri di Indonesia, yang sekarang ini sedang berlangsung dalam berbagai bidang baik jasa maupun manufaktur, menyebabkan semakin meningkatnya persaingan di antara perusahaan-perusahaan. Persaingan ini banyak dijumpai dalam perusahaan yang memproduksi produk maupun jasa. Pemicu persaingan ini tidak lain adalah usaha di dalam setiap perusahaan untuk mencapai target perusahaan yang berupa laba dan atau biaya pengeluaran yang minimum.

Dalam pencapaian target tersebut tidaklah mudah, karena ada berbagai hal yang memengaruhinya. Salah satunya adalah fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan perlu memastikan penerapan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan telah berjalan dengan baik. Penerapan fungsi manajemen ini terutama dalam manajemen operasinya, karena manajemen operasi berperan penting dalam perusahaan yaitu, kegiatan produksi yang menambah nilai barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Pada sebagian besar perusahaan manufaktur kegiatan atau proses produksi merupakan bagian yang paling banyak mengeluarkan biaya. Melihat hal ini perusahaan perlu memastikan proses produksi berjalan dengan lancar, salah

satunya dengan melakukan perencanaan proses produksi terlebih dahulu. Perencanaan produksi merupakan fungsi penting yang pertama sebelum melaksanakan proses produksi dimana perusahaan dapat mengelola sumber daya, menciptakan suatu produk atau jasa dari input menjadi output, secara efisien dan tepat guna. Dalam perencanaan produksi perusahaan dapat mengetahui seberapa besar jumlah produk yang harus dihasilkan agar produksi dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Perencanaan produksi terdiri dari perencanaan produksi jangka panjang (dibuat lebih dari satu tahun), perencanaan produksi jangka menengah (jangka waktu antara 3 sampai 18 bulan), dan perencanaan produksi jangka pendek (jangka waktu kurang dari 3 bulan). Salah satu bagian perencanaan produksi jangka menengah adalah perencanaan agregat. Dimana perencanaan agregat dapat digunakan dalam menentukan jalan terbaik untuk memenuhi permintaan yang diprediksi dengan menyesuaikan nilai produksi, tingkat tenaga kerja, tingkat persediaan, pekerjaan lembur, tingkat subkontrak, dan variabel lain yang dapat dikendalikan. (Heizer dan Rander, 2011:544)

Shiddiq In Jaya merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, dan pabrikan dalam kategori kebutuhan industri yaitu, pembuatan *sparepart* mesin industri. Seiring dengan perkembangan industri yang kian pesat, SIN-J (Shiddiq In Jaya) hadir untuk memenuhi kebutuhan industri, dengan berbagai macam produk impor, lokal, dan *service*. Yang menjadi spesialisasi perusahaan SIN-J yaitu menyediakan *sparepart* mesin-mesin, baik untuk kebutuhan industri menengah maupun besar.

Saat ini, SIN-J merencanakan produksi *compound* berdasarkan pesanan. Setiap bulannya jumlah pesanan terhadap *sparepart* mesin di SIN-J selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan langganan yang memesan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah kurang baiknya perencanaan produksi yang ada, karena perusahaan selalu memproduksi *compound* lebih besar dari pesanan setiap bulannya, untuk dapat memenuhi permintaan produk dari pelanggan. Karena produksi yang selalu berlebih maka terjadi pembengkakan biaya, yang seharusnya dapat diminimalkan. Membengkaknya biaya produksi diduga karena perusahaan tidak menggunakan sumber dayanya secara efektif, dalam memenuhi permintaan.

Oleh karena itu perusahaan perlu memperbaiki dan mengoptimalkan lagi aktivitas produksi yang selama ini telah berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan agregat, sehingga perusahaan diharapkan dapat memenuhi permintaan produk dari pelanggan dengan biaya produksi minimum, yaitu dengan kombinasi sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk memilih topik tentang perencanaan agregat pada perusahaan SIN-J serta untuk meneliti bagaimana hubungan antara perencanaan agregat dengan efisiensi biaya produksi dan diwujudkan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN AGREGAT UNTUK MENGEFISIENSIKAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN SIN-J (SHIDDIQ IN JAYA)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan SIN-J ini memproduksi bermacam-macam bahan, bentuk, dan jenis *sparepart* mesin industri. Bahan baku dalam produksi *sparepart* di SIN-J bermacam-macam, di antaranya logam, karet, kayu, dan baklit. Mengingat luasnya cakupan masalah pada penelitian serta keterbatasan waktu penelitian dan pengetahuan maka penulis melakukan pembatasan masalah dengan maksud agar penelitian lebih terarah, sehingga hasil penelitian diharapkan menjadi lebih baik. Penelitian dibatasi pada jenis *sparepart* mesin industri berbahan baku karet (*compound*).

Berikut adalah data produksi dan pesanan *compound* bulan Januari tahun 2009 sampai Agustus tahun 2011 pada perusahaan SIN-J:

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi *Compound***  
**Periode Januari 2009 – Agustus 2011**

<b>Tahun</b>	<b>Bualan</b>	<b>Produksi <i>Compound</i> (dalam kg)</b>	<b>Pesanan <i>Compound</i> (dalam kg)</b>	<b>Kelebihan / Kekurangan (dalam kg)</b>
2009	Januari	2361	1842	519
	Februari	2950	2301	649
	Maret	2420	1888	532
	April	2955	2305	650
	Mei	2461	1920	541
	Juni	2630	2052	578
	Juli	1950	1521	429
	Agustus	2035	1588	447
	September	3017	2354	663
	Oktober	2465	1923	542
	November	2825	2204	621
	Desember	2765	2157	608
2010	Januari	1880	1467	413
	Februari	3080	2403	677
	Maret	2150	1677	473
	April	2215	1728	487

	Mei	2351	1834	517
	Juni	1967	1535	432
	Juli	2376	1854	522
	Agustus	2175	1697	478
	September	2205	1720	485
	Oktober	1850	1443	407
	November	1760	1373	387
	Desember	1355	1057	298
2011	Januari	2530	1974	556
	Februari	2575	2009	566
	Maret	3545	2765	780
	April	3475	2711	764
	Mei	2650	2067	583
	Juni	3295	2570	725
	Juli	2070	1615	455
	Agustus	1885	1471	414

**Sumber : Data Perusahaan**

Tabel di atas menunjukkan, mengenai data produksi dan pesanan *compound* di SIN-J selama periode Januari 2009 - Agustus 2011. Dari data di atas terlihat bahwa perusahaan mengalami permintaan *sparepart* berbahan baku karet atau *compound* yang berfluktuasi, yaitu di saat tertentu terjadi peningkatan permintaan produk dan di saat lain terjadi penurunan permintaan produk.

Selain itu data juga menunjukkan jumlah produksi tidak sama (tidak seimbang) dengan jumlah pesanan *compound* selama 32 bulan terakhir. Hal ini dikarenakan perusahaan selalu memproduksi *compound* melebihi pesanan setiap bulannya untuk menghindari *stock out* atau kehabisan barang apabila terjadi kegagalan dalam proses produksi. Sehingga terjadi pembengkakan biaya, yang seharusnya dapat diminimalkan.

Dalam kondisi seperti ini, sehubungan dengan data dan latar belakang di atas, perusahaan dapat melakukan penyesuaian jumlah produksi berdasarkan peramalan penjualan, pengaturan jadwal tenaga kerja, dan waktu kerja yang tepat,

sehingga dapat membantu perusahaan dalam menghadapi masalah pemenuhan pesanan konsumen. Yang mungkin dapat dicapai dengan cara perusahaan membuat perencanaan agregat yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perencanaan produksi pada perusahaan SIN-J saat ini?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang dapat diterapkan pada perusahaan SIN-J?
3. Berapa efisiensi biaya produksi, jika perusahaan SIN-J menerapkan strategi perencanaan agregat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui mengenai perencanaan produksi pada perusahaan SIN-J saat ini.
2. Untuk mengetahui strategi perencanaan agregat apa yang dapat diterapkan pada perusahaan SIN- J.
3. Untuk mengetahui berapa efisiensi biaya produksi, jika perencanaan agregat diterapkan pada perusahaan SIN-J.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan oleh penulis dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan berkepentingan dengan topik yang diteliti, diantaranya adalah:

1. Bagi penulis
  - Memperdalam wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang manajemen operasi khususnya mengenai perencanaan agregat.
  - Mengembangkan pengetahuan serta pemahaman mengenai gambaran langsung bagaimana penerapan perencanaan agregat di lapangan dalam perusahaan tersebut.
  - Menambah relasi dan membuka jaringan komunikasi dengan industri, disini dengan perusahaan SIN-J.
2. Bagi perusahaan
  - Diharapkan dapat memberi masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan mengenai penerapan perencanaan agregat dalam meminimumkan biaya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi perusahaan.
  - Perusahaan dapat menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk meminimalkan biaya pada kegiatan operasionalnya.

3. Bagi pihak lain
  - Memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui dan mempelajari mengenai topik perencanaan agregat.
4. Bagi Fakultas
  - Diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi dan dapat melengkapi literatur di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, objek dan metode penelitian, analisis pembahasan, serta simpulan dan saran.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menjelaskan gambaran pertama mengenai apa yang diteliti. Berisi latar belakang yang menjadi alasan pemilihan judul, yaitu permasalahan dalam hal perencanaan produksi agregat dalam perusahaan. Lalu dengan mengacu pada latar belakang masalah, penulis membatasi permasalahan dan mengidentifikasi permasalahannya. Maka maksud dan tujuan dari penelitian harus sesuai dengan pembatasan dan identifikasi masalah, sehingga penyelesaian masalah diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dan mendukung terhadap masalah-masalah dalam penelitian, yang bertujuan untuk dapat memperoleh pengertian yang mendalam mengenai konsep dan gagasan yang berkaitan dengan masalah agar diperoleh argumentasi yang kuat dalam menyelesaikan masalah terutama perencanaan agregat.

## **BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Memberikan gambaran yang jelas, utuh dan menyeluruh mengenai perusahaan tempat terjadinya masalah yang diteliti yaitu, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, proses produksi, dan kegiatan lain perusahaan yang diharapkan dapat memberi pemahaman yang sama terhadap permasalahan di perusahaan yang diteliti penulis, serta mengemukakan metode yang digunakan dalam tahap pengolahan data untuk penyelesaian masalah.

## **BAB IV. ANALISIS PEMBAHASAN**

Analisis hasil penyelesaian masalah perencanaan agregat yang dialami perusahaan. Dengan menyajikan data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis untuk dianalisis dan dibahas dengan pendekatan manajemen operasi, khususnya dengan perencanaan produksi agregat. Serta solusi dari analisis hasil penyelesaian masalah perencanaan agregat. Dilanjutkan dengan hasil penelitian yang diharapkan akhirnya dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

## **BAB V.       SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada pembahasan sebelumnya. Setelah kesimpulan dari penelitian telah diambil maka penulis dapat mengemukakan pendapat, anjuran, atau opini dari penulis mengenai permasalahan dan pemecahannya.